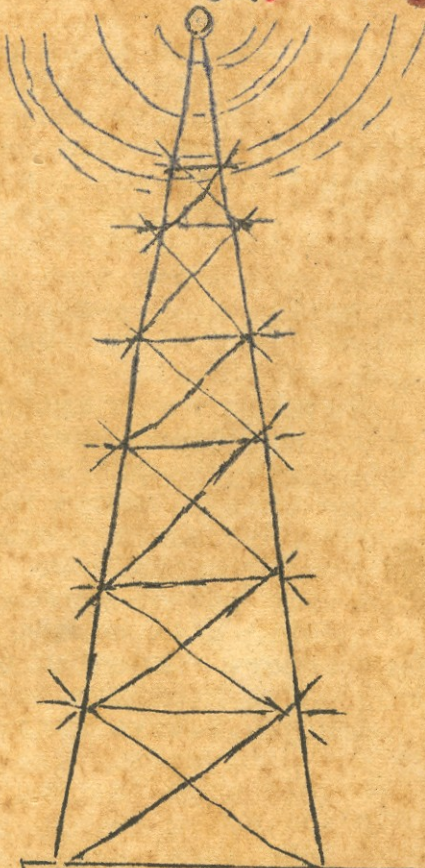


PEMANTJAR

madjalah bulanan SMP/SMA

KANISIUS



KIKY

BULAN JUNI 1966

Nº 2 *Com*

KIKY

Prakata

Nah, kawan2 seperjuangan sekalian, setelah "Pemantjar" jang mungil ini berhasil kami hindangkan lagi kehadapan warga Kanisius, maka sekali lagi kami utjapkan terima kasih se-dalam2nja pada para Pater, para Bapak/Ibu Guru jang telah memberikan saran2 dan petundjuk2 bermanfaat, bagi kami.

Tak lupa pula kami utjapkan terima kasih pada rekan2 dan kawan2 sewarga, jang telah mentjurahan buah pikiran, karja untuk pengisi madjalah kita. Satu2nja harapan kami demi suksesnja usaha menggelorakan kembali semangat warga sekolah kita, demi tertjapainja tudjuan "Pemantjar" sebagai tjermin dari segala kegiatan dan kesibukkan sekolah, djuga sebagai salah satu organ dari djalannja revolusi kita jang selalu siap sedia berdjuang menghadapi tantangan2 hari depan bangsa jang gemilang melalui pena.....

Djanganlah lupa, berdjuang tanpa ratio jg terpimpin, takkan mudah untuk mentjapai hasil seperti jang diharapkan. Sebaliknja mempunjai daja kreatif dan daja tjipta jang tinggi, tanpa menghiraukan apa maknanja perdjungan bangsa, apakah gunanja? Maka dari itu disamping berdjuang, beladjar.....haruslah pula kita berdoa pada Jang Maha Kuasa, agar segala tindakan kita berada dibawah perlindunganNja jang benar. Mudah2an persatuan Kristus dng. seluruh warga Kanisius selalu abadi dan kekal...Viva Pemantjar...Viva Kanisius.

ORA ET LABORA !!!

Redaksi.

S E R B A - S E R B I P O R K E S .

Bila madjalah ini sampai ketangan anda, tentu sekolah kita sedang sibuk2nja menjelenggarakan PORKES. PORKES adalah singkatan dari Pesta Olahraga dan Kesenian. Dalam pada itu tentunja anda setiap hari masih sadja diberondong oleh ulangan2 mendjelang liburan bulan Djuni jang akan datang. Memang demikianlah sekolah kita ini, beladjar dan berorganisasi adalah tradisi kita warga C.C. Seorang putra C.C. jang sedjati tak akan takut ulangan2 bukan?

Tentunja banjak diantara anda jang akan bertanja apakah PORKES itu? Apakah tudjuannja? Nah Kami akan terangkan disini tentang PORKES ini. Sebenarnja inisiatif untuk mengadakan PORKES ini datang dari Badan Pengurus PPSK Djaya, jaitu dalam rangka menjambut hari lahirnja PANTJASILA pada tanggal 1 Djuni j.a. Sekolah kita diserahi tugas untuk melaksanakan semua jang berhubungan dengan penjelenggaraan dalam bidang olahraga. Sedang tugas untuk menjelenggarakan Perlombaan kesenian sampai tulisan ini dimuat belum djelas diserahkan kepada siapa.

Dalam PORKES ini tjabang2 olahraga jang dipertandingkan agak banjak, karena pertandingan Judo dan tjatur dimasukkan sebagai atjara. (selain dari basket, bola tangan, volley, bulutangkis, ping pong, atletik).

Dalam pesta kesenian jang akan diadakan di St. Ursula akan meliputi bidang seni suara, seni tari dan lain2. Demikianlah sedikit uraian tentang PORKES. Dalam pada itu kami seluruh staf redaksi "PANTJAR" mengutjapkan selamat bertanding! Semoga dengan pesta ini akan terdjalinlah persahabatan jang lebih erat lagi antara sekolah2 katolik seluruh Djakarta.

-----ooo + ooo-----

"Kebahagiaan hanja diperoleh orang jang tahu mengabdikan kepada sesamanja". (Albert Schweitzer).

Judo

Tak asing lagi bagi kita kata "JUDO". Kata itu rapat sekali dengan kata "jiujitsu". Terang ini bukan kata Indonesia dan memang bukan. Tidak ada buruknja kalau anda mengerti tentang sedjarahnja "Judo". Tak usah anda menduga-duga dari mana asalnja kata "Judo" itu, karena dugaan anda tentu benar. Judo memang berasal dari Tiongkok. Sedjak semula Judo itu lahir disana dengan nama "Hakuda". 1500 tahun jang lalu Hakuda itu dipergunakan orang disana sebagai suatu permainan atau sistim pembelaan diri tanpa sendjata dari serangan bangsa Mongolia jang pada waktu itu menjerang Tiongkok.

Dimanapun ada pergaulan, ada hubungan antara seorang dengan seseorang, antara seseorang dengan masjarakat dan antara masjarakat dengan masjarakat maka terdjadilah saling tukar menukar kebudajaan dan saling tukar menukar pengertian. Demikianpun Hakuda, nantinja meluas keseluruh dunia dikarenakan pergaulan itu.

Seseorang bangsa Djepang jang bernama Dr. Aki-Yama pada kurang lebih tahun 1297, djadi 700-an tahun setelah Hakuda lahir, melawat ke-Tiongkok untuk menuntut ilmu ketabiban. Pada suatu waktu beliau iseng² mentjari udara baik sambil mengundjungi salah satu kampung di-Tiongkok Utara.

Dalam sebuah asrama beliau menjaksikan sekumpulan orang jang sedang berlatih Hakuda. Beliau sangat tertarik dan sajang sekali usahanja untuk dapat diterima dalam asrama itu dengan maksud mempeladjadi Hakuda ditolak. Dasar orang jang keras kemauannja, usahanja achirnja dapat diterima. Beliau boleh tinggal diasrama itu tapi untuk ikut berlatih Hakuda? Tidak, Beliau tidak boleh mengikutinja. Hakuda tidak mungkin dimainkan diluar asrama. Siapa jang melanggar akan dihukum berat. setidak-tidaknja akan dihukum mati.

Sepulangnja dari Tiongkok Dr. Akiyama selalu dipenuhi pikiran bagaimana tjaranja mengembangkan, mempeladjadi Hakuda sebagai alat pembelaan diri.

Permainan itu sudah dilihatnja di-Tiongkok, tapi melakukannja belum pernah. Musim dingin di Djepang pohon2 bunga sakura terselimuti saldju. Dimana-mana tampak putih bagaikan kapas. Orang2 kini mengenakan pakaiannja jang tebal2. Ketika itu Dr. Akiyama sedang duduk ditempat kediamannja memandang sebatang pohon tjemara jang sedang didjatuhi saldju, dan ketika saldju djatuh ber-tumpuk2 pada dahan tjemara jang agak besar serta mengakibatkan patahnja dahan itu dan sementara itu sebatang dahan jang lebih ketjil mengalami peristiwa jang sama,namun dahan itu tidak patah. Terlintas dalam pikiran Dr. Akiyama melihat keadaan itu bahwa semuanja itu disebabkan oleh karena dahan jang tersubur tak dapat menampung banjak2 saldju, menahan saldju2 hingga saldju2 itu langsung djatuh ketanah.

Sedjak itu kata "Judo" muntjul sebagai ganti kata "Hakuda". Judo berarti "halus budi" dan mulai diadjarkan kepada para samurai jaitu golongan kaum bangsawan.

Pada tahun 1882 muntjullah seorang jang bernama Prof. J. Jigoro Kano jang mengubah dan menjempurnakan permainan Judo, dengan mengutamakan unsur djiwa serta pemberian peladjaran Judo tidak lagi terbatas pada gol. bangsawan (samurai) sadja. Judo telah dapat diikuti oleh setiap orang. Karenanja Judo dianggap orang tjiptaan prof. J. Jigoro Kano. Lebih2 Judo bertambah populer setelah berdirinja perguruan Tinggi Judo di Tokyo. Beliau sendiri jang mendirikannja dengan nama KODOKAN.

Kemudian pada tahun 1887, Judo disebarakan keseluruh dunia dan hingga kini telah terkenal dibebberapa negara di Eropah, Amerika, dan Asia. Di Indonesia baru populer setelah perang dunia ke II. Terutama pada tahun 1955 berkat usaha prof. S. Makino jang kini berada di Djakarta.

Sekarang olah raga Judo ini telah mendapat kemandjuan jang pesat sekali, walaupun belum dapat disamakan dengan jang telah berkembang di-lain2 negara, misalnja Belanda, Rusia, dan jang lain2. Dimana-mana di Indonesia terdapat sekolah bagi mereka2 jang berbakat dalam bidang Judo ini.

Sebagai tjabang olahraga, Judo ini merupakan tjabang jang harus diikuti dengan rasa rendah-hati.

Tak bedanja dengan silat.

Seorang ahli silat jang sesungguhnya tak mungkin memamerkan keahliannya kepada setiap orang jang ditemuinja. Tak setiap orang didjurusnja dan tak semua orang pula diberi greep2 dalam Judo. Beladjar Judo dengan maksud buruk kiranja tak akan memuaskan hasilnja.

TUDJUAN JUDO :

Judo mengutamakan tenaga dan kekuatan djasmani rohani dengan tjara pemakaian jang se-hemat2nja.

1. Untuk mentjapai hasil jang se-besar2nja, tenaga / kekuatan djasmani dipersatukan dengan kekuatan rohani.

2. Peladjaran diberikan dengan tjara pergulatan jaitu menjerang dan mempertahankan diri.

Dengan tjara pergulatan tersebut maka tertjapailah djiwa Judo jang sedjati (The soul of Judo).

Tudjuan terachir daripada Judo adalah menjempurnakan pribadi (karakter) jang berfaedah bagi masyarakat. Dalam permainan Judo baik waktu berlatih maupun dalam kompetisi selalu dipakai pakaian jang khusus jang bernama Judo-gi.

Semoga uraian diatas akan menarik para pembatja pada tjabang olahraga Judo. (Pembimbing Putra)

5 - G - 5
via IIB.

KENA DJEBAK

Ajah: Kau kira aku tidak dapat menidurkan si Ita anak kita itu. Lihatlah betapa njenjajnja ia tidur, seperti sekuntum bunga.

Ibu : Masa, aku baru sekali mendengar bahwa kau dapat menidurkan dia.

Tiba2....plak....sebuah boneka melajang dari kamar anak mereka, tepat mengenai kepala sang ajah.

Kho San Hauw S.M.A. I-A.

15 MEI 1966

Pertandingan Persahabatan antara
RPKAD melawan SLA2 Katolik (GPPSK)

Hari Minggu pagi tanggal 15 Mei 1966 datang di Kanisius regu olah raga RPKAD atas undangan GPPSK. Pagi jang tjerah setelah hudjan semalam, membawa pula kesegaran pertandingan pagi itu. Banjak penduduk sekitar CC jang mengira Kanisius diserbu baret merah. Padahal memang Kanisius jang menantang tapi menantang olah raga.

Tepat pk. 9.30 pertandingan dimulai antara regu basket CC melawan regu RPKAD. Sungguh dapat dibayangkan bahwa semangat dan permainan regu CC dan RPKAD tetap tinggi. Untuk regu RPKAD hal ini sudah lumrah, tapi regu CC.....boleh djuga deh! Bagaimana ja kalau lain kali kita hanja memasang anak2 I dan II sadja? Kalau kalah tidak apa, jang pokok disiplin mereka tinggi. Setudju nggak? Kapten regu RPKAD jang tjekatan, pandai itu dapat penghargaan tinggi dari publik. Ia memakai nomor 9, tembakannja djitu, runningnja hebat, badannja tegap, orangnja ganteng, siapa jang nggak simpati? Habis itu ia masih djuga memperkuat regu volley RPKAD bersama pemain nomor 4 (kalau nggak salah). Regu volley RPKAD ini rupanja kewalahan djuga melawan regu SMA Budhaja. Maklum pertandingannja sudah jang kedua kalinja.

Kembali pertandingan basket, CC sudah ketinggalan satu setengah bola waktu pertengahan babak I, tapi achir babak I CC memimpin pertandingan 37-34 Ini terutama karena long shoot jang selalu masuk dari Tan Oei Hoei, Thio Hong Lin dan Oei Oen Hoei. Tapi djangan lupa, anak2 kelas I hebat2 djuga lho! Beberapa kali anggota RPKAD terpedajai oleh Samsudin dan Adiananto. Kapten CC rupanja hanja sebagai "back" sadja. Jang sangat diherankan bahwa regu RPKAD masih ada waktu berlatih di-waktu2 jang selalu penuh tugas2 itu. Mereka bermain rapih, djudjur hampir tak ada pelanggaran jang mereka perbuat. Tapi regu CC.....djangan begitu ah! Mentang2 sih pertandingan persahabatan. Pada babak II regu CC unggul lagi. Dan achirnja menang dengan score 71-61

Setelah itu pertandingan persahabatan antara putri2 Tarakanita melawan Theresia. Sekali lagi Tarakanita membuktikan ketekunan latihan mereka, buktinja..... menang! Tapi lain kali djangan mintamain duluan, tamunja kan jang penting!

Regu volley RPKAD menang mutlak, dengan mudah mengalahkan regu Str. Ricci tapi melawan SMA Budhaja mereka mendapat lawan seimbang, rupanja SMA Budhaja sudah mengeluarkan full teamnja. Lain kali menang ja! Regu RPKAD menang 2-1 atas Budhaja. Sedang regu putri St. Ursula menang atas regu Fons Vitae dengan 2-0. Terang sadja menang, lawannja enteng sih! Sajang bahwa pertandingan atletik tidak diadakan, sehingga kita tidak tahu sampai dimana kemampuan regu atletik kita melawan regu ABRI.

Pertandingan bulu tangkis kurang menarik, sebab tiap pertandingan hanja dimainkan 2 set. Djadi belum tentu game set. Regu gabungan Bonaventura / Budhaja menang tipis 4-3 atas regu RPKAD. Sedang pertandingan tenismedja semuanya dimenangkan putera2 PPSK dengan 10 - 0 (lupa sekolah mana, pater).

Jang paling seru adalah pertandingan bola tangan antara regu CC melawan regu RPKAD. Pertandingan ini paling banjak penontonnja. Liem Bian Hoi dari CC (Sos) djadi bintang lapangan pada permulaan main. Setelah memasukkan goal 2x berturut2, ia didjaga dan "diamankan" oleh nomor 15 regi RPKAD, sampai2 ia tak bisa bergerak. Rupa2nja anak2 sos banjak jang djago bola tangan. Pertandingan jang dilangsungkan berlangsung dengan mutu tinggi, tapi ada salah faham tentang sistimnja. Regu RPKAD rupanja belum biasa dengan sistim CC.

Barisan belakang CC bermain berani sekali. hingga barisan depan RPKAD tak bisa berbuat banjak. Sekali lagi semangat CC diudji oleh RPKAD. Babak pertama CC leading 5 - 1.

Pada babak kedua regu RPKAD dapat memperketjil kekalahannja. Bian Hoi jang sudah diamankan terpaksa berhenti djadi "menteri". Ganti B. Amidjojo diamankan nomor 15, sampai2 ia duduk ditengah lapangan. Barisan belakang CC bermain lebih berani lagi dalam babak kedua, gara2 nggak ada Bian Hoi ja? Setelah tersusul sampai 5-3, achirnja regu CC

(Bersambung ke-hal.23).

RENUNGAN BULAN INI.

Kedjadian di Fatima.

Dalam tahun 1916 di Portugal ada anak gembala tiga orang ditimpa hudjan dengan lebat. Mereka bersembunyi dalam sebuah gua, sembahjang rosari, lalu bermain2. Sebab tiba2 angin ribut, mereka menengadah keatas, lalu nampaklah diatas pohon sebuah tubuh manusia jang mendekati mereka putih ber-kilat2 seperti kapas dan djernih bening seperti katja. Rupa itu nampak kepada mereka seperti seorang pemuda umurnja 16 tahun jang tjantik kelihatan. Kepada anak2 itu ia berseru : "Djangan takut, Akulah Malaekat Damai, berdoalah ber-sama2 dengan daku!" Lalu ia berlutut, bersembah hingga dahinja kena pada tanah, lalu mengutjap doa iman, doa pengharapan, doa tjinta, dan minta ampun bagi orang jang tidak pertjaja dan tidak bersembah. Tiga kali dalam tahun itu Malaekat menampakkan dirinja: sebagai penjediaan untuk kedjadian jang akan datang.

Maria datang pertama kali.

Tahun berikuttnja 13 Mei 1917, hari Minggu. Ketiga anak itu mengembalai domba2nja. Pukul 12 waktu bunji lontjeng Angelus anak2 mulai berdoa, lalu bermain-main mendirikan pondok daripada batu2 jang tersebar disana. Tiba-tiba terlintaslah sebuah kilat jang menjilaukan mata. Langit djernih, tidak berawan. Mereka takut, kalau2 datang hari hudjan, sebab itu mereka kumpulkan domba2. Sekali lagi kilat jang terang: anak2 itu tertegun melihat mukanja, diatas sebatang pohon nampaklah seorang gadis jang amat moleknja. Anak2 itu mau lari tetapi gadis itu berseru: "Djangan lari dan djangan takut, kamu tidak mendapat susah apa2!" Gadis itu rupanja berumur 18 tahun mukanja berseri seperti sinar matahari. Tangannja tersilang didada, sebuah rosari dipegangnja: seluruh sosok tubuhnja menjinarkan tjahaja jang indah. Gadis itu memandang kepada anak2 itu. Jang tertua ialah Lucia, dia bertanja: "Dari mana datangmu Nonna jang mulia?" Djawabnja: "Dari surga aku". Tiap2 bulan pada tanggal 13 kamu harus datang kesi-

ni. Pada bulan Oktober aku akan memberitahukan siapa aku dan apa maksudku".

Lucia bertanja kepadanya : "Sajapun ke surga kelak ?". Djawabnja : "Engkau djuga". "Hyacintha, adikku ?". "Djuga !". "Dan adikku Frans ?". "Djuga, tetapi harus sembahjang rosari atjap kali !".

Sesudah itu nona itu mengadjak anak2, supaya mereka sudi berkorban dan menderita susah untuk memuliakan kehormatan Allah jang telah dihinakan manusia dan supaya orang bertobat. Ketika anak2 itu menjatakan kesudiannya menderita maka nona itu tersenyum seraja mengatakan : "Kamu akan menderita banjak tetapi rahmat Allah akan membantu kamu selalu !". Lalu diadjaknja supaya mereka sembahjang rosari tiap2 hari, untuk memperoleh perdamaian dunia. Lantas ia menghilang kesebelah Timur dengan tidak bergerak kakinja. Pulang kerumah, ibu bapak dan orang2 dewasa lainnja tidak mau pertjaja Orang banjak mentjela Lucia: "Pendusta, penipu, Bernaddete palsu !" Ibu Lucia dengan memukul dan mengantjam berusaha untuk menghilangkan pikiran itu dari anaknja. Tetapi tidak berhasil.

13 Djuni: kedua kali.

Biarpun banjak perlawanan anak2 dapat pergi ke Covada Iria, tempat "nona" itu kelihatan bulan lalu. Ada kira2 60 orang hadir jang suka melihat apa jang terdjadi. Sesudah sembahjang rosari, maka Nona itu kelihatan lagi diatas pohon jang sama. Katanja bahwa Hyacintha dan Frans tidak lama lagi akan masuk, surga, Lucia harus tinggal didunia dulu, supaya membawa dunia kepada memuliakan Hati Maria.

Kira2 seperampat djam lamanja Lucia berkata kepada Nona. Hyacintha melihat dan mendengar perkataan Nona tetapi tidak turut mendjawab. Frans hanja melihat Nona tetapi tidak mendengar perkataannya. Para hadirin lain menjaksikan, bahwa selama perkataan berlangsung, maka dahan pohon itu menunduk kebawah se-akan2 mendukung Nona itu dengan sesungguhnya. Pastor paroki memeriksa anak2 itu sangkanja mungkin mereka itu kena tipu setan. Sebab itu Lucia takut tidak mau pergi pada tanggal 13 Djuli. Tetapi ketika waktunja sampai, ia merasa se-akan2 tertarik kesana.

(Bersambung).



- 1 - 5: Libur. Hari Buruh sedunia. Lumajan djuga?!
- 2 - 5: Hari Pendidikan Nasional. Kanisius turut serta dalam appel dilapangan Banteng. Appel dihadiri oleh tjukup banjak sekolah2. Sajang keadaan lapangan kurang baik karena semalam hujan.
- 6 - 5: Beberapa teman2 kita mewakili Kanisius dalam briefing oleh Majdjen Amir Machmud di basket ball hall Senajan untuk massa pelajar SLP-SLA.
- 7 - 5: Penjuntikan TGD di Kanisius. Ada djuga anak2 S.M.A. jang takut disuntik dan ada jang tidak mau bajar.
- 10 - 5: Aulacope dengan bangga mempersembahkan film "Make Haste To Live" tapi hanja untuk anak2 S.M.A. Rupa2nja "panitia sensor" berpendapat bahwa film ini terlalu "seram" bagi adik2 S.M.P.
- 14 - 5: Dalam pertandingan volley Kanisius telan pil pahit: 0 - 2 dari Gunung Sahari.
- 15 - 5: R.P.K.A.D. jang rupa2nja aktip djuga berolah raga mengadakan pertandingan2 di Kanisius. Hasilnja: lihat ruang olah raga. Sorenja-pun Kanisius diramaikan oleh pertandingan2 tapi kali ini dari sekolah2 puteri. Dilapangan basket puteri2 Tarakanita berhasil menundukkan puteri2 St. Theresia dengan angka 38 - 20. Sedangkan dilapangan volley puteri2 Fons Vitae menderita kekalahan dari St. Ursula dengan angka 0 - 2.
- 17 - 5: S.M.P. memukul Regina Pacis dalam pertandingan volley dengan angka 3 - 0.
- 19 - 5: Lagi2 volley kita kalah dari S.M.A. Budhaja

- dengan angka 0 - 3. Bagaimana nih? Libur.
- 20 - 5: Kanisius turut serta dalam pawai "Show of force" dari lapangan Banteng sampai ke taman Suropati melalui djl. Thamrin. Seperti biasa jang tidak tahan panas pada kabur.
- 21 - 5: Libur untuk memberi kesempatan bagi warga KC pergi ke Pangudiluhur menonton pertandingan2 basket + volley. Tapi ternyata kita kekurangan supporters. Pada kemana nih? Regu volley kita jang rupa2nja dojan pil pahit kalah 0 - 3, demikian djuga dengan, S.M.P. kalah dengan angka jang sama. Kanisius membalas dalam pertandingan basket dengan mengalahkan Pangudiluhur 74 - 26.
- 23 - 5: Di aula diadakan briefing tentang situasi achir2 ini oleh Butar Butar, Bien Koen dan Cosmas Batubara untuk pimpinan2 K.A.P.P.I. dari sekolah2 katolik.
- 24 - 5: Aulascope menghidangkan 2 buah film Amerika bajarnja Rp.15,-- tapi ingat itu untuk POM (Fabolous Senorita, Last Stade Coach West). Kanisius turut serta lagi dalam demonstrasi K.A.P.P.I. dan K.M.I. didjalan Medan Merdeka Barat.
- 25 - 5: SMP kita menundjukkan giginja dengan mengalahkan kesebelasan Tanah Air: 7 - 4.
- 28 - 5: Pawai Angkatan Muda Katolik dengan route dari Lapangan Banteng melalui UI jang berachir di Kanisius.
- 30 - 5: Libur, Pante Kosta Hari kedua.
- 31 - 5: Sekali lagi Aula scope menghidangkan 2 buah film Amerika dengan kartjis Rp.10,-- (Ini di Kanisius lho).
- 1 - 6: Hari lahirnja PANTJASILA, libur.

Habis.

When a woman is speaking to you, listen to what she says with her eyes. (Coronet Gf)

A woman forgives only when she is in the wrong. (Coronet Gf).

T J A T A T A N H A R I A N

SENIN 14 MARET

Rapat "K.A.P.P.I." di Taman Suropati, Kanisius turut serta. Dari situ pergi kemarkas K.A.P.P.I. djalan Merdeka Timur.

SELASA 15 MARET

Rapat "Keselamatan Revolusi" dilapangan Banteng mendengar amanat wakil2 K.A.M.I., K.A.P.P.I., K.A.S.I., K.A.W.I., K.A.B.I., K.A.G.I., Kanisius pun turut menghadiri rapat tsb.

RABU 16 MARET

Pk. 2.00 tengah malam kota Solo diserang bandjir akibat tanggul sungai Bengawan Solo bobol di 7 tempat dan akibat hudjan terus menerus selama 3 hari.

DJUM'AT 18 MARET

Let.Djen. Soeharto mengumumkan nama 17 orang menteri jang ditugaskan disamping djabatannya djuga bertindak sebagai menteri2 ad-interim berkenaan dengan telah ditindak-amankan 15 menteri kabinet Dwikora.

SABTU 19 MARET

Pawai K.A.P.P.I., K.A.M.I., dll.

SELASA 22 MARET

Djam malam diperpendek dari pk. 23.00 - pk. 5.30

DJUM'AT 25 MARET

Pemerintah R.I. menutup kantor berita "Hsin Hua" (kantor berita R.R.T.) di Djakarta.

MINGGU 27 MARET

Bung Karno mengumumkan susunan kabinet "Dwikora" jang telah lebih disempurnakan.

RABU 30 MARET

Pertandingan renang antar S.L.P. dikolam renang Tjikini. S.L.P. Kanisius hanja mentjapai No.3.

KAMIS 31 MARET

Pertandingan renang dikolam renang Tjikini, tetapi kini antar S.L.A.. Bagaimana Kanisius?

KAMIS 7 APRIL

Presiden melantik komodor Roesmin Nurjadin sebagai Men/Pangau.

(Bersambung ke-hal. 33.)

=== KAPPI Komisariat PPSK KANISIUS ===
=====

Beberapa waktu jang lalu pada upatjara kenaikan bendera Sang Dwiwarna, Pater Pamong telah mengumumkan bahwa di C.C. sudah diresmikan sebuah komisariat KAPPI. Namun kami rasa tak sedikit siswa2 jang ingin tahu lebih landjut mengenai fungsi, kedudukan serta lapangan kerdja komisariat tsb.

Tudjuan uraian kami ini adalah sekedar memberi pendjelasan dengan maksud memenuhi hasrat siswa2 serta menghilangkan salah faham jang mungkin muntjul dengan akibat jang merugikan keluarga kita.

KAPPI lahir sebagai anak kandung perdjjuangan '66, atau lebih tepat sebagai adik KAMI jang pada suatu ketika dinjatakan terlarang. Djustru untuk melandjutkan perdjjuangan sutji kita, menuntut keadilan dan kebenaran, tri tuntutan rakjat serta mengemban AMPERA, lahirlah KAPPI untuk menampung, dan mempersatukan hasrat serta semangat pemuda-peladjar jang tak kundjung padam. Jang bahu-membahu dengan kekuatan progresif revolusioner lainnja akan mengemban AMPERA. Djadi, pernjataan bersama KAPPI-FRONT PELADJAR ttgl. 1 Mei 1966 (dimuat a.l. dalam Kompas 3 Mei) benar2 tepat.

Maka berdasarkan hal2 tsb. diatas telah sewajarnjalah bila di Kanisius pun diresmikan suatu komisariat KAPPI.

Bukannja akan atau untuk menjaingi/menggantikan PPSK. Tidak!!! PPSK di Kanisius tetap akan merupakan satu2nja WADAH bagi setiap peladjar C.C. Komisariat KAPPI sebaliknja mempunjai tugas chas mendjadi dan merupakan KOMANDO - AKSI atau badan eksekutip dari setiap aksi PPSK Kanisius dlm rangka dan ber-sama2 dengan aksi2 jang dilantjarkan oleh KAPPI rajon Menteng, Djaja, Pusat atau Front-Pantjasila jang memperdjjuangkan Tri-tuntutan rakjat AMPERA, keadilan dan kebenaran dibumi Indonesia.

Inilah tudjuan, maksud, dan tugas utama Komisariat di C.C. Dari sebab itu djuga agar Komisariat dapat melaksanakan tugasnja ini dengan effisien, serta dinamis maka Komisariat memiliki suatu badan pengurus sendiri lengkap dengan 4 buah Assistensi, masing2 dengan ketuanja sendiri. Namun tidaklah di-

Angkatan

benarkan pendapat bahwa di C.C. ada 2 (dua) buah organisasi peladjar. Hanja ada 1 (satu), jaitu PPSK Kanisius, jang memiliki suatu komando aksi jang kami sebut Komisariat.

Dengan latar belakang ini djelas sekarang mengapa kami tidak menamakannya KAPPI KANISIUS melainkan KAPPI KOMISARIAT PPSK KANISIUS. Djustru untuk menghilangkan salah tafsir atau pendapat2 jang simpang siur mengenai kedudukan Komisariat KAPPI di C.C. ini. Kepada Komisariat kami utjapkan selamat bekerdja dan tetaplah berdjuaug demi kesedjahteraan Geredja, Negara dan rakjat Indonesia. Embanlah selalu AMPERA dalam sikap lahir maupun batinmu ! Susunan Komisariat adalah sebagai berikut :

Ketua	: Bambang Wardojo	IIIIsos
Wakil Ketua I	: Lim Bian Hoei	IIIIsos
Wakil Ketua II	: Ferdinand Arsjad	IIpas
Sekretaris I	: Judo Baroto	IB
Sekretaris II	: Henry Na	IB
Moderator	: P. Tumbuan	

P. TUMBUAN.



U L A N G T A H U N

Fr. Udyasusanta	5	Djuni
Bapak Murjoto	6	Djuni
Bapak M. Marjadi	17	Djuni
Bapak Sutarjo	21	Djuni
Bapak Rudjito	27	Djuni

TAXI

MODERN

Djangan salah sangka!, bukan "taxigirls" atau "taxiwoman"...tapi...ada deh! Memang suatu hal jang aneh, tetapi lutju. Apa ja ???

Kalau anda kepelabuhan Tg.Priok, didepan pos2 (antara lain pos 9) anda akan mendjumpainja....ialah taxi modern itu. Sebuah sepeda dengan bontjengannja diberi djok (bantal jang empuk) berderet didepan pintupos. Pengemudi dengan sabar menanti penumpang-penumpangnja. Tak bosan2nja ia menandai setiap orang jang lewat kalau2 ada jang ingin naik.

Taxi ini beroperasi didalam pelabuhan; maklum pelabuhan Tg.Priok luasnja bukan main. Kedalam pelabuhan, betja tak diperkenankan masuk; oleh karenanjalah taxi ini laku sekali dengan tarip jang tjukup tinggi pula (dari udjung keudjung sampai Rp.2,50 seorang). Siapakah penumpangnja??? Kalau anda mengira tjuma pegawai2 pelabuhan sadja, itu salah. Djustru kebanyakan orang luar negeri. Awak2 kapal luar negeri, setelah turun dari kapalnja terus didjemput oleh mereka. Orang asing ini minta diantar ke-bar2, restoran2 dan banjak sekali jang ke..... tahu sendiri deh !!!

Tentu sadja pengemudi jang sebaik hati ini mendapat upah jang istimewa pula. Kadang2 diberi badju, fulpen atau sepatu. Sang bule jang keren itu besok paginja pulang polos. Tjerdik bukan?.....

F.X. Bagjo III-A.

"Ratjun jang paling berbahaja ialah: mendjadi putus asa akan kekuatan kita sendiri".

"Apa sadja jang kamu minta dengan pertjaja dalam doamu, nistjaja akan kamu peroleh"



"Hallo Bob, ape kabar nih!" salam si Jack ketika istirahat.

"Wah, berat deh, berat!" kata si Bob sambil geleng-geleng kepalanja jang gede.

"Ape jang berat? Kepala lu jang berat!" si Jack minta pendjelasan resmi.

Sambil garuk2 kepalanja, si Bob ngomong lagi: "Ini, nih, soal kappi di Kanisius, sekolah kite, bagaimana menurut pandangan you?"

"Oh,.....begini soalnya...waktu permulaan bulan Mei ini kappi resmi dibentuk di Kanisius. Maksudnje resmi ade ketuanje, wakil ketuanje dan sekretaris-nje". "Ije, betul..... terus..... gimane!" Si Bob mengadakan interupsi sedikit.

"Kappi komisariat Kanisius ini, tergabung didalam rajon Menteng", kata si Jack serius.

Si Bob kurang ngerti, lalu katanja: "ape, sih tuh, pake komisariat2 segala?"

"Kappi komisariat Kanisius berarti, badan tsb. ber-naung dibawah ppsk-Kanisius, dan kedudukannja tidak dapat disedjadjarkan dengan ppsk" sahut si Jack.

"Oh, gitu baru bener, didalam satu kapal masakan ada dua kapten, betul enggak Jack!?" kata si Bob mulai terbuka otaknja.

"Wah, otak you lumajan djuga nih, buat nangkap soal soal info", djawab si Jack sambil tepuk2 bahu si Bob.

"Dan tolong kasih tahu, hal ini kepada kawan2 lain-nja, Bob". kata si Jack sambil ngelojor pergi ke-w.c.....



Polisi seksi III, djalan Brawidjaja Surabaja. Waktu sudah memundjukkan pk. 18.15 dan keadaan tenang-tenang sadja. Tiba2 berhentilah sebuah mobil sedan dan pengendaranja berlari masuk kedalam pos. Darah memerah pada mukanja. Ia menghadap kepala seksi AKBP Hamid dan memperkenalkan dirinja sebagai tuan Herman, kasir perusahaan buah dingin jang termasuk di Surabaja "Nice Fruits". Rupanja telah terdjadi perampokan di perusahaan tersebut. Inilah kisah jang ditjeritakannja:

Seperti biasa kira2 pk. 18.00 saja menudju tempat penjinmanan perusahaan dibelakang perusahaan untuk menjinman uang hasil pendjualan perusahaan hari ini. Hari ini saja dikawal oleh 2 orang HANSIP perusahaan kami: Mochdi dan Nurdin. Ketika kami tiba di dekat situ, tiba2 datang 3 orang dari belakang kami dan memerintahkan kami untuk angkat tangan. Mochdi berusaha menembak mereka tetapi ia lebih dulu tertembak sehingga tewas seketika. Salah seorang mereka but kuntji brandkast dari tangan saja dan memukul, muka saja dengan gagang pistol. Nurdin berusaha untuk menolong tetapi tertembak djuga. Saja dimasukkan kedalam kamar pendingin buah2an dan mereka kuntji dari luar. Kamar itu bersuhu dibawah 0 deradjat Celcius dan saja dapat melihat mereka pergi karena keempat dinding kamar terbuat dari katja. Tiba2 saja melihat tubuh Nurdin bergerak, rupanja ia belum mati. Saja mengasah otak untuk dapat keluar. Berteriak pertjuma, tak akan kedengaran dari luar. Achirnja saja mendapat akal. Bukankah pada dinding katja itu terdapat embun karena perbedaan suhu diluar dengan didalam kamar? Nah, saja lalu menulis perkataan "TOLONG" jang terbalik dengan djari saja dengan maksud agar terbatja oleh Nurdin. Kebetulan sekali ia melihatnja dan dengan kekuatannja jang terachir dibukakannja pintu kamar. Nurdin menghembuskan

nafas jang terachir didalam pelukan saja. Demikianlah kemudian saja pergi kesini. Saja masih mengingat wadjah ketiga djahanam itu".

Hamid menjuruh mengadakan pemeriksaan. Ia melihat keadaan Herman jang agak pajah, lalu memberinja segelas air es. Tiba2 Hamid sadar akan sesuatuDipikirkannja baik2 dan setelah memastikan bahwa ia benar, ia memerintahkan anak buahnja untuk menangkap Herman.

Tidak lama kemudian regu pemeriksa kembali dan melaporkan bahwa mereka menemukan majat mochdi dan Nurdin serta brandkast jang telah kosong. Alangkah anehnja mereka melihat Herman jang telah diborgol itu. Hamid mentjeritakan apa jang sebenarnya telah terdjadi.

"Sebetulnja Herman inilah jang merampok uang perusahaan tersebut. Ia menembak Mochdi dan Nurdin setjara menggelap sehingga mengakibatkan tewasnja kedua pengawalnja itu. Setelah ia mengamankan uang itu barulah ia kemari setelah melukai kepalanja sendiri untuk mengelabui mata kita. Mula2 saja pertjaja akan dongeng jang dikarangnja sendiri.

Barulah saja sadar akan kebohongannja ketika saja beri ia segelas air es. Saja melihat embun jang terdjadi pada gelas itu. Bukankah itu terdjadi karena suhu didalam gelas air es lebih tinggi dari diluar gelas. Dan embun terdjadi pada bagian jang bersuhu lebih tinggi jaitu bagian luar dari gelas itu. Nah, bukankah suhu didalam kamar pendingin itu lebih rendah dari diluar?

Bagaimanakah mungkin ia dapat menulis sebab embun itu tentunja ada pada dinding katja bagian luarnja. Ini sekedar pengalaman bagi kalian untuk djangan terlalu mudah pertjaja akan tjerita orang lain.....

.....

Karja: SIROGOSAKU I-D.

"Apakah untungnja bagi manusia, djika beroleh seluruh dunia, tetapi tewas dan kerugian djiwanja?"

(Mt XVI).

DEWAN PENGURUS P.P.S.K.

Tahun 1966 - 1967 KANISIUS

K E T U A	: SISDJIATNO S.A.	IIE (Sos)
Wakil Ketua	: ROYONO ROB. M.	IIB (Pas)
SEKRETARIS I	: BAMBANG LUMAKSONO	IE
SEKRETARIS II	: P. RONNY TAN TIAM TIE	IE
BENDAHARA	: THE HAUV GEL	ID

SEKSI PEMERANGAN

KETUA	: HANNY SUTANTO	IIB
Wakil Ketua	: THOMAS K.	IIC
ANGGOTA	: JANTO KOSASIE	IIB
	ANDREANSJAH	IIB
	PAULUS OEI	IIB
	CHARLES LIM	IIB
	PAULUS SIE	IIC
	MAX LIM	ID
	THUNG JAT HO	ID
	BAMBANG LAKSONO	IIB
	HARIFONO	IA
	KAHAR BUDIANTO	IB
	OEI KWAN TJAY	2b
	BAMBANG SETIAWAN	3b
	JUSUF	3b

SEKSI OLAHRAGA

KETUA	: SEE TJOE HOK	IIC
Wakil Ketua	: IWAN MUHARFA	IB
ANGGOTA	:	
RENANG	: LIM KOK HIAN	IE
BOLA TANGAN	: HARRY PUTRANTO	IIA
BULUTANGKIS	: TJIA TJIN DJIN	IIC
TENIS MEDJA	: OEI TJONG SENG	IIE
ATLETIK	: KAHAR BUDIANTO	IB
SEPAK BOLA	: RUDY RIDWAN	IIE
VOLLEY	: JOHNNY OEI	IA
BASKET	: JOLLY P/	IE
YUDO	: CHARLES LIM	IIB

SEKSI KEAMANAN

KETUA :
Wakil Ketua :

SEKSI SOSIAL / KOPERASI

KETUA : TJIA TJIN PING
WAKIL KETUA : GANDHI W.
ANGGOTA : JUSUF LEE
LIM BAN HOK
MUSTAFA JATIM
TAN KHONG GIE

PRAMUKA : JIMMY YAP
: HANNY SUTANTO

SUB PANITIA

KETUA : ADYANANTO
Wakil Ketua : LIM BIE YANG

SEKSI KEBUDAJAAN

KETUA : E M I R
Wakil Ketua : WAGIONO

SEKSI KEBERSIHAN

KETUA : E.H. PURWANTO
WAKIL KETUA : KHOUW SWAN HONG
ANGGOTA :


K. MARIA

KETUA : RIDWAN
Wakil Ketua : LIM SOEI TJAY


KIDJARSENA

DANKI : HARRY KUNTJORO
WADAN KI I : HERUTOMO
WADAN KI II : HARRY SANTOSO

=====
=====
=====



Ruang SASTRA



1. KENANG²AN UNTUK KABINET GELSTAPU.

Djakarta, 1 Mei 66,

Nenek tua itu djatuh terkapar mati ditengah pasar
Kasian, ia miskin amat.....

Semua jang dibawanja berserakan

Segenggam beras buat makan.

...Kasian,...djiwanja murah segalanja murah;

Majatnja digotong orang masuk djurang

Ach..... kapan baiknja negeri ini?

Semua dosa ditanggung para menteri

2. "Angkatan 66

Aku ingat betul,

ketika pagi itu ia datang pula

ditangannja tiada buku tiada apa

tjuma satu, tjuma satu!! Pesan ibu

... Djalannja tegap tidak gojah lagi

tidak bertiarap ia terus lari

dan dadanja tertembus..... ia mati

Oh bunga bangsa,

Ketjil mungil murni hatinja

Kini jang kau tinggal anak2 bengal

Merobek segala demi Ampera.

Esti.-

☆ TUKANG BETJA ☆

Djam malam sudah mulai berdjalan terpaksa kutidur dalam betja dipangkalan tapi ... besok aku dapat mentjari uang lagi biarlah kutidur menghilangkan lelah dahulu

Tiba2 kuingat istriku.....

ah, tentu tak punja uang. Dan anakku.....? Semoga mereka tabah menungguku sampai esok apa jang akan kubawa untuk mereka? uang? beras? makanan? tidak! aku hanja dapat membawa tjintaku.

Semua ini salahku djua.....
mengapa dulu aku tak mau sekolah orang tua sajang, semua tersedia kini..... nasi telah djadi bubur tapi aku tak putus asa, alangan kan kugempur demi tjintaku kepada Wati.

Oleh:
TASUBE.

(Sambungan dari hal. 8).

menang djuga dengan 7-4. Banjak anggota regu RPKAD jang letjet kakinja karena djatuh.

Habis itu ramah-tamah diaula. Pembijtara dari GPPSK maupun dari RPKAD selalu mendapat perhatian tjukup. Ada anggota RPKAD jang suka humor dalam ramah-tamah ini, hingga menambah suasana keakraban PPSK dengan RPKAD. Puntjak atjara tiba waktu pemberian kenang2an dari GPPSK dan RPKAD.

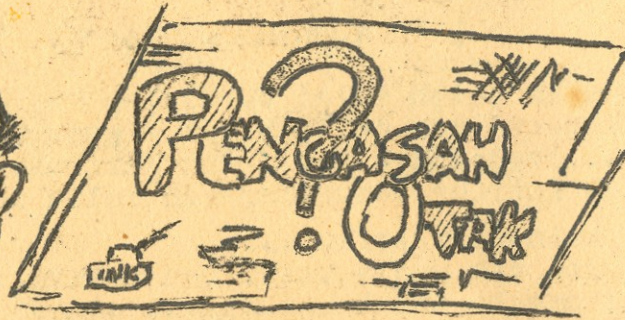
Sekian dulu laporan dari kami.

TASUBE.

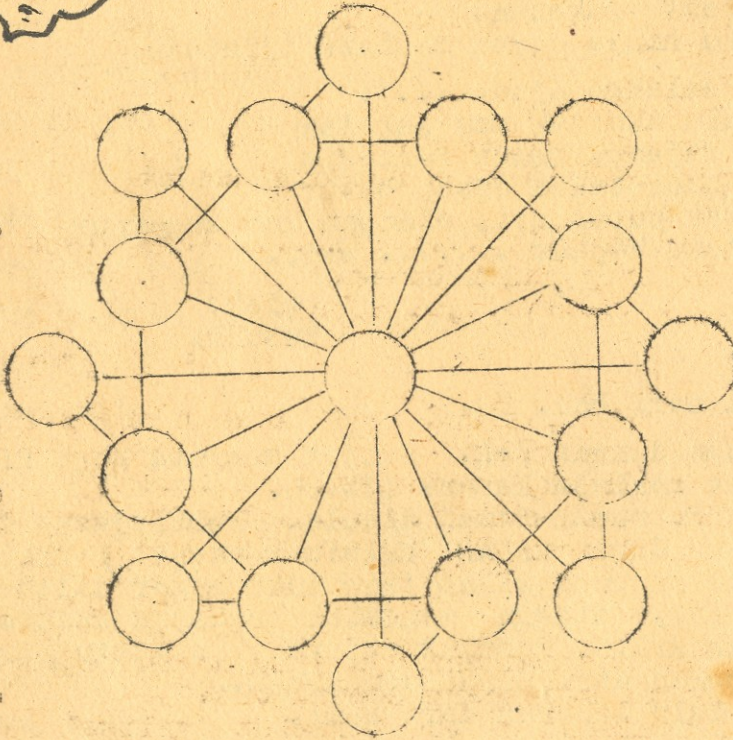
"Djika kebahagiaan kita mau kita djumlahkan, maka harus kita bagikan dengan orang lain"
(Pythagors).

"Djika orang hendak menurut Aku. haruslah ia mengangkat salibnja setiap hari ..."
(Lk IX)

P.O. No. 1



Djawaban se-lambat2nja tg. 15 sudah masuk dimeja redaksi. Dan djangan lupa memasang CUPON P.O.nja.



Isilah lingkaran-lingkaran diatas ini dengan angka-angka dari 1 sampai dengan 17, sehingga bila angka-angka dalam lingkaran itu dihubungkan dengan garis-garisnja, terdapat djumlah 27.

Angka-angka tersebut tek boleh ditulis dua kali.



TERTAWA Sedjenak

Seorang anak laki2 diusir keluar kelas disuruh menghadap kepada pak Direktur dikantor.

- Mau apa kamu disini?
- + Dikeluarkan dari kelas pak.
- Lhoo apa salahmu?
- + Njontek pak.
- Mengapa njontek?
- + Engga sempat beladjar pak.
- Emangja kemarin kamu ngapain sadja?
- + Kepesta pak.
- Ahaa, itu dia..... sama siapa he?
- + Sama si Merry, anak bapak.
- Bagus.....ja. Bebas.

C_B I-D.

PROFESSOR: Hei...siapa itu? Adakah orang didalam kamar?

PENTJURI : Tidak, professor.....

PROFESSOR: Aneh sekali.....barusan aku mendengar sesuatu didalam kamar.

Paul T.

Seorang ibu bersama anaknya jang masih baji pergi kekota dengan menumpang sebuah bis.

Ditengah perdjalananan si ibu tersebut gelisah sekali. Ia ingin menjusukan anaknya tetapi rupanja ada sesuatu jang menjebabkan sang ibu itu ragu2 untuk menjusukan anaknya. Mengapa?

Rupanja si ibu itu melihat tulisan pada bis jaitu:
"DILARANG MENGELUARKAN ANGGOTA BADAN".

Paul T.

Pada suatu hari bertemulah dua orang tuli.
Terdjadilah pertjakapan diantara mereka.

Tuli I : Tuan, tahukah tuan rumah saudara Pur-
nama?

Tuli II : Oh, saja akan kepasar.

Tuli I : Djadi rumahnja jang berpagar biru itu.

Tuli II : Ja, bandeng dan sajur2 asam.

Tuli I : Terima kasih.

Paul T.

C.C. vs S.U.

Siti : Madh, kamu sekolah dimana?

Madh : Saja, di C.C. dong.

Siti : Oh, Canisius College.

Madh : Kamu dimana Ti?

Siti : Di S.U. dong.

Madh : Oh, di Sarang Unta.

Tampa komentar Mohamadh di tjubit Siti

Kho Kian Kong III-A.

Djawaban terbaik.

Pada suatu hari seorang anak ketjil diadjak oleh ajahnja kekebun binatang. Ini adalah untuk pertama kali baginja. Ia sangat heran pada djerapah karena lehernja pandjang.

Anak : Ajah mengapa lehernja pandjang?

Ajah : tjoba tanja sama pendjaga ke-
bun binatang itu.

Pendjaga itu sedang memberi makan djerapah ter-
sebut. Anak itu bertanja kepadanya dan sambil ter-
tawa ia mendjawab : "Karena kepalanja djauh dari
badannja ia memerlukan leher jang pandjang untuk
menghubungkannja".

Tampang Lutju I-A.

Asal mula adat "tukar tjintjin"

Adat ini berasal dari adat merampas perempuan;
si perempuan diikat dirantai oleh fihak jang me-
rampas. Lambat laun "rantai" ini mendjadi lebih so-
pan. Di Roma adat ini sudah menjopan sedikit, maka

penganti perempuan mendapat tjintjin besi dari suaminya. Dikemudian hari, maka diubahlah "tjintjin besi" ini menjadi tjintjin tembaga, tjintjin perak tjintjin emas dan dikemudian hari lagi terdjadila adat sekarang jaitu lelaki dan perempuan "tukar tjintjin" sebagai tanda setia satu sama lain dari dunia sampai achirat.....

Sirogosaku.

N A Z A R

Seorang laki2 bernama M. mempunjai isteri jang baru melahirkan anak laki2. Pada malam hari tak lama setelah anak itu lahir, M memandjat pohon kelapa kepunjaan orang lain dan menurunkan 2 buah kelapa muda. Kebetulan ada orang jang mengetahuinja dan berteriak: "Maling, maling!"

Banjak orang jang menjuruh agar M. turun. Polisi jang datang ketempat itu melepaskan tembakan, tetapi M. tak mau turun. Kemudian dia berkata: "saja mau turun asalkan kalian meninggalkan tempat ini. Kalau ada jang mau menjeret saja, dari atas ini saja hantam dengan buah kelapa".

Baru sadja orang2 itu pergi, M. turun dan terus menjerahkan diri kepada jang berwadjab. Tak lama kemudian datanglah isteri M. dan menerangkan bahwa suaminya terpaksa berbuat demikian, karena sekedar untuk memenuhi nazarnya sendiri jang berbunji: "Apabila kau (isterinja) melahirkan anak laki2, saja kan mentjuri kelapa muda".

Sirogosaku.

NASEHAT DOKTER

Seorang dokter penjakit djiwa di Berlin menaruh perhatian jang besar atas diri seorang pemuda jang telah dua kali berusaha membunuh diri. Setelah mengadakan pemeriksaan ber-kali2 dia berpendapat bahwa pemuda itu harus kawin dan hidup aman tenteram bersama isterinja. Dinasehatkannya kepada pemuda itu untuk mentjari kawan seorang wanita, mengadjaknja kawin dan hidup bersama.

Nasehat itu diturut oleh pemuda tsb. dan seminggu kemudian, setelah dia baik dari penjakitnja, dia berkenalan dengan isteri dokter itu dan mereka lari kawin.

Sirogosaku.

Kronik MUSIK

Sebelumnja para wartawan dari KM ini mengutjapkan banjak2 terima kasih pada redaksi madjalah Kanisius "Pemantjar", atas kemurahan hati para beliau itu untuk sekedar memuat laporan2 kami ini.

Nah, kita mulai sadja wawantjara kami dengan bintang2 jang lagi tjermerlang namanja, supaja djangan membuang tempat dikertas ini.....

Suara2 seram dari pembawa "Satisfaction", the suara stones, baru sadja habis berteriak-teriak di Benelux. Aduh, aduh, "si-michelle" populer bener....sekarang digemarin sama Jeanette Van...gambir barangkali....dengarin sendiri deh!! Begitu djuga si prettywoman Roy....keluar lagi di-London dengan "Breakin' up is petjahin hatiku"??? Anda mau tanja piringan2 badja atau....seng jang paling baru??? Oh, ada nih, tju-man mahal beeng, Animals masih tetap bunjiin "boom, boom"-nja, jang belakangan "I'm in love lagi dan It's my life".... Nah, ini nih Manfred Mann dengan "Since saja engga punja kamu", "Tell me, kenapa".

Berita terachir.....si Zak....puteranja Mas Ringgo tampannja persis sang "babe"...lengkap dengan rambut style chas mr. Starr..... mudah2an bisa tjepet gantiin, ja??? sampai ketemu lagi....di Liverpool.

Kini muntjul trio baru: Riniro, siapa jah???

Kiranja kakak beradik Rita Nita Rossy; dan lagu mereka jang mendjadi hit regu gendang KC: "Selajang pandang". Ngomong2 tentang regu gendang, top hit mereka ialah "Ali Baba"-nja Lilis.....

Eh, apa Patty Bersaudara itu sekarang dagang..... "Lambretta"??? Lagi2 penjanji Kota Kembang muntjul di Djakarta: Tetty Kadi, jang punja suara tjampuran Ernie Djohan dan Fenty Lffendi. Utjapan2 dari lagu2 Lilis lutju2 djuga...seperti "bulat persis anak kelintji" jang sekarang djadi hit di Bandung....Peladjar-peladjar ternjata lebih tjepat menghafal lagu "Krontjong Kemajoran", daripada hafalan2 sekolah...
..... butek deh !!!

Dari : Musik Sana Sini.

S E D I K I T t e n t a n g N Y L O N

Nylon adalah bahan yang terbuat dari benang tiruan yang halus lagi awet dan kuat serta ringan dan warnanya lebih mengkilap dibandingkan dengan bahan2 tekstiel lainnja. Bagi kita semua tentuja nylon ini sudah bukan barang baru lagi. Tetapi beberapa petunjuk dibawah ini mungkin belum semua orang tahu dan akan berguna bagi mereka yang mempunjai pakaian berbahan nylon.

Sifat2 nylon: Seperti telah disebutkan diatas, bahan nylon ini awet serta ringan. Pada waktu ditjutji tidak mudah kusut, sehabis ditjutji dan didjemur nylon masih kelihatan baik padahal bahan itu belum diseterika kembali. Lagi pula lekukan2nja lekas kembali seperti sedia kala. (misalnja baru dipakai untuk duduk).

Bahan ini tidak mempunjai daya penghisap air, djadi bila ditjutji didjemur beberapa waktu sadja tjepat mendjadi kering lagi. Malahan bahan nylon yang baru ditjutji ini dapat dikeringkan dengan handuk atau bahan yang lain yang tebal. Sifat tidak mempunjai daya menghisap air itu mengurangi kebaikan dari nylon. Meskipun bahan nylon kelihatannja tipis akan tetapi bila dipakai akan mengubah suhu badan. Ini disebabkan karena: selain dari pada panasnja hawa udara luar, djuga karena kurangnya daya penghisap. Halusnja benang serta rapatnja tenunan bahan itu yang menjebabkan bagian badan yang tertutup tidak mendapat hawa sama sekali. Oleh karena itu nylon kurang baik untuk kesehatan kita apabila dikenakan terlalu lama.

Tjara mengerdjakannja: Karena lembutnja benang nylon, maka benangnja mudah lepas dari djahitannja terutama bagian tepi (rafelen). Oleh karena itu mendjahitnja harus hati2. Begitu pula memotong nylon hendaknja gunting dipanaskan dahulu. Benang yang dipergunakan untuk mendjahit tidak boleh dari nylon, karena akan mendjadi tjiut setelah ditjutji Mendjemurnjapun harus hati2, djangan ditempatkan di hawa jg terlalu panas. Sebaiknja diangin-anginkan sadja, sebab panas matahari akan mengurangi keawet-
(Bersambung ke-hal. 35).



KISAH SEORANG PATRIOT

Pagi hari jang begitu tjerah, menarikku untuk pergi kerumah teman disebelah. Seperti biasa kuterus masuk kedalam kamarnja, maklum sudah mendjadi kebiasaan dalam liburanku jang pandjang itu. Tapi rupanja ia masih tidur njenjak. Tak mau aku mengganggunja dan akupun keluarlah duduk diserambi depan rumahnja. Ibunja sudah kelihatan repot dengan segala kesibukan didapur. Biar bagaimanapun ibunja adalah jang paling radjin bangun untuk bekerdja.

Sedang aku duduk termenung, kulihat seorang pentjari kertas ditempat sampah depan rumah. Badannja tegap, matanja menjorotkan sinar jang selalu berseri2 dan tadjam sekali menembus dihatiku, rambutnja sudah mulai memutih dan gerakannja jang tjekatan menandakan keberanian jang dipunjainja. Sungguh aku mengagumi badannja jang begitu hebat, tapi aku segera dikedjutkan ibu si Hamzah jang memanggilnja: "Bang, sini bang, saja ada kerdja buat bapak, nanti saja beri kertas, banjak deh!" "Boleh njah", djawabnja tegas. "tolong anu pak, bikinkan lubang disini, buat tempat ikan", katanja sambil mondjuk sebidang tanah dimuka djendela kamar si Hamzah. "Tjangkulnja mana njah, saja mau tjepat2 selesai terus mau tjari kertas lagi", katanja sambil mondjukkan gerak orang mentjangkul. Tjepat2 ibu Hamzah mentjari tjangkul digudang milik keluarga Amir, ajah si Hamzah.

Tanpa menghiraukan panasnja matahari, ia asjik mentjangkul sampai keringatnja kelihatan ber-tetes2 an. Minuman dan pisang goreng jang disediakan ibu si Hamzah tak disentuhnja sampai lubangnja selesai separuh. Jang aku herankan si Hamzah belum djuga bangun, sedang si Pentjari sudah selesai separuh pekerdjaannja. Sekali lagi aku mengagumi badannja jang tegap dalam mengerdjakan pekerdjaan jang berat.

Sambil menunggu si Hamzah bangun, aku bertanja sampai halnja ia mendjadi pentjari kertas. "Kenapa

sih pak, nggak tjari kerdjaan lain, kan lebih enak daripada tjari kertas di-tempat2 sampah", tanjaku-serius. "Ah, dikira tjari kertas gini nggak banjak dapat duit, tjukup buat makan sehari", djawabnja tjepat. "Apa bapak ngga punja anak isteri, maka duitnja tjukup buat makan sehari, kan sekarang harga2 gila, pak!" tanjaku lagi. "Betul harga2 gila, tapi aku sudah tak punja anak isteri lagi, mati waktu revolusi sudah selesai!" Djadi aku sekarang bisa hidup seadanja". "Bagaimana riwayatnja sampai anak isteri bapak meninggal?" tanjaku lagi. Sambil menghirup kopinja mulailah ia bertjerita.

"Dulu aku kerdja dikapal angkut Belanda. Aku djadi djuru batu, tapi aku tak menjesal karena aku dapat melihat dunia luar Indonesia ini. Gadjiku waktu itu tjuma 10 Gulden. Tapi aku sudah bisa beli badju, rumah, menabung dan menghidupi anak isteriku". Ibu si Hamzah jang sedang menjapu halaman tertarik pada tjerita sipentjari kertas itu. Beliau duduk disampingku untuk mendengarkan tjeritanja. Ia meneruskan tjeritanja: "Gadjiku jang 5 Gulden kutabung, jang 3 Gulden buat belandja di luar negeri dan jang 2 Gulden kukirim untuk isteriku. Ini gadji seminggu lho! Baru 3 tahun aku kerdja, sudah bisa beli rumah gedung di Tjandi, Semarang. Badju2 isteriku lebih bagus jang seperti njonja pakai! Maaf! Tiap minggu aku menengok ke Semarang dengan oleh2 dari luar negeri. Anaku 2 orang wanita semua. Jang terachir aku kerdja di "Zevan-Provincion" sambil menjelundupkan sendjata untuk kawan2 jang sedang berdjuaug melawan Nica".

"Tapi setelah merdeka, Belanda tidak ada lagi, aku terpaksa kerdja sama pemerintah di PELNI. Heran setengah mati, waktu aku tahu bahwa kepala bagianku tak bisa ngomong Belanda. Gadjiku Rp.200,- perbulan, tapi itu tak tjukup lagi buat hidup. Aku malu menengok isteriku lagi tanpa membawa oleh2. Dia tak tahu tentang keadaan diriku, begitu pula aku tentang dirinja. Tahun 1945 datang berita dari kawanku, rumah di Semarang sudah tergadai untuk bi-aja makan isteriku. Hatiku sedih, tapi apa boleh buat! 4 tahun aku tak menengoknja dan th. 1956 sampai berita bahwa isteriku meninggal. Hatiku han-

tjur dan aku keluar dari P.L.L.N.I. karena kuanggap membawa sial. Anakku dipelihara oleh Panitia Asuhan di Semarang. Tapi uangku kian menipis, lalu sampai sekarang djadi pentjari kertas sebab aku bukan orang pandai. Kepunjaanku waktu itu hanja bisa berbahasa Belanda jang tak dipakai oleh bangsaku waktu itu. Karena itulah aku sekarang djadi begini, tanpa ada bekas2 kawan2ku jang mau menolongja. Inilah jang dinamakan merdeka? Pendjahat banjak, teman hanja bisa dibeli dsb".

"Tapi bapak kan bisa bekerdja diperusahaan swasta", tanjaku. "Betul, tapi aku selalu berpedoman berikan apa jang kau bisa berikan pada negara, tapi bukan menunggu negara negara memberikan apa2 kepada kau! Aku tak heran kalau banjak kawan2ku korupsi, mentjoleng dsb. "sebab sekarang adalah kesempatan mendapat harta se-banjak2nja jang aku revolusi dulu tak bisa dipunjainja".

Tiba2 si Hamzah jang sudah bangun bertanja : " Djadi bapak ikut memberontak dikapal Tudjuh waktu revolusi '45 di Atjeh itu?" "Betul nak!" "Aduh kenapâ bisa djadi gembel ja bu!" tanjanja lagi. "Huss, bukan gembel, tapi pentjari kertas! Mengerti!" Bapak itu sudah bangkit untuk meneruskan pekerdjaannya. Peluh sudah bertjutjuran lagi, tapi ia tetap bekerdja dengan semangat jang tinggi.

Hamzah dan aku pergi badminton, dan setelah pulang bapak itu masih ada ditempatnja. Ia bertjapak2 dengan ibu dalam bahasa Belanda, sajang aku tak mengerti. Setelah selesai semua pekerdjaannya iapun pergi dengan membawa kertas2 dari ibu si Hamzah sambil meninggalkan pesan: "Djâgallah dirimu baik2 nak, djangan tekobur seperti kawan2 bapak itu!" Mulai saat itu setiap mentjari kertas ia ditempat sampah, ia selalu tersenjum bahagia dan menegurku dalam bahasa Belanda jang artinja semoga sehat2 sadja.

Aku heran sekali mengapa ada patriot jang sampai terlantar hidupnja? Tugas2 seperti itulah jang akan kita pikul dipundak, demikian kata hatiku.

(Sambungan dari hal. 13).

SABTU 9 APRIL

-Sutan Sjahrir ex perdana menteri R.I. meninggal dunia di Zurich. Ia dinjatakan oleh Presiden se bagai Pahlawan Nasional.

DJUM'AT 15 APRIL

Appel siaga W.N.I. "Keturunan" Tionghoa dilapangan Banteng. Dari sana mereka berdemonstrasi ke kedutaan besar R.R.T.

SABTU 16 APRIL

Ulang Tahun R.P.K.A.D. dan H.M.I.

MINGGU 17 APRIL

Pameran foto "Kebangkitan Generasi Muda" dibuka di U.I. sampai tanggal 23 April.

SENIN 18 APRIL

Djenazah Sutan Sjahrir tiba di Kemajoran.

SELASA 19 APRIL

Djenazah Sutan Sjahrir dimakamkan ditaman pahlawan Kali Bata. Murid Kanisius turut serta mengiringi djenazah.

SELASA 26 APRIL

Gunung Kelud di Djawa Timur meletus. Suatu Bentjana Alam lagi.

KAMIS 28 APRIL

Maj.Djen K.K.O. Ali Sadikin dilantik sebagai Gubernur DCI Djakarta Raya.

DJUM'AT 6 MEI

Simposium kebangkitan Semangat '66 dimulai di Universitas Indonesia.

SENIN 16 MEI

Djam malam diperpendek mendjadi dari djam 01.00 sampai djam 04.00.

RABU 18 MEI

Presidium kabinet dalam sidangnja Rabu siang memutuskan untuk menutup semua sekolah2 asing di seluruh Indonesia, ketjuali jang diselenggarakan oleh kedutaan2. Sekolah2 Tionghoa diambil alih seluruhnja dan didjadikan sekolah2 Nasional.

(Double Five).

==== Pesta Olah Raga Hari Raya =====
==== St. Petrus Kanisius =====

Hasil2 Pertandingan :

BASKET	: St. Theresia	---	St. Ursula	: 24- 6
	Kanisius	---	P. Luhur	: 117- 9
TENIS MEDJA	: Kanisius	---	Fransiskus	: 3- 0
	Regina Pacis	---	St. Maria	: 3- 0
BULUTANGKIS	: Fons Vitae	---	St. Maria	: 3- 0
VOLLEY	: Sandjaja	---	Bonaventura	: 3- 0
	St. Ursula	---	Tarakanita	: 3- 1
J U D O	: Kanisius	---	Str. Ricci	: 13- 2

Sedikit ulasan dari beberapa pertandingan :

BASKET : Karena regu Ricci tak muntjul, maka regu P. Luhur achirnja mengganti lawannja dengan regu Kanisius. Ternjata dari Score achir regu Kanisius masih terlalu kuat bagi mereka. Regu St. Theresia ternjata telah maju pesat bila dibandingkan dengan waktu PORASKA DJAYA II bulan Desember jang lalu. Teamwork makin baik dan tidak begitu digantungkan pada captain mereka sadja. Penonton ternjata paling tertarik pada pertandingan ini.

TENIS MEDJA: Selamat pada regu Kanisius jang telah mengalahkan Fransiskus. Dua partai single mereka menangkan dan Fransiskus memberikan W.O. pada pertandingan doublenja.

VOLLEY : Semangat bertanding dari regu St. Ursula dan Tarakanita baik sekali dan patut dibanggakan. Teamwork dan daja smash masih harus diperbaiki lebih djauh.

BULUTANGKIS: Kawan2 dari Fons Vitae ternjata masih lebih unggul dari siswa2 St. Ma-

ria. Kami tekankan kepada mental pemain2 St. Maria karena mereka sering mengalami "mental break down", bila telah ketinggalan dari lawanja.

BOLA TANGAN: Sajang sekali pertandingan bola tangan jang diharapkan akan berdjalan seru antara regu Budhaja dan regu Kanisius terpaksa dibatalkan karena absennja team dari Budhaja.

Suatu hal jang negatip ialah terus terang sadja pertandingan banjak kekurangan2, seperti kekurangan tenaga wasit / Linesman dll. jang tentunja hanja mengganggu kelantjaran djalannja pertandingan. Semoga diperhatikan sebagai peladjaran pada masa2 jad.

Mengenai supporters, sungguh2 kami gembira. Terunjata mereka sadar akan perdjungan kawan2nja. Semoga semangat ini tetap dipelihara dan hidup disetiap warga peladjar PPSK.

PERTANDINGAN KAPPI SE-DJAKARTA

Regu basket kita berhasil masuk babak final bersama 3 regu lainnja. Peretama2 kita bertanding dengan SMA XI dan kalah dengan angka 28 - 64. Satu2nja harapan kita lagi ialah bila dapat mengalahkan regu SMA V. Terunjata kita berhasil menang dengan angka 51-24 dan berhak memperebutkan tempat I dan II kembali melawan SMA XI. Sajang sekali kita tak berhasil mengambil revanche dan kalah lagi dengan angka 30 - 58.

Selamat bagi para pemain jang dapat merebut djuara II DJAYA dan teruslah berlatih!

Onward No Retreat!

MAX I-D.

(Sambungan dari hal. 29).

an dari nylon itu dan menjebabkan nylon putih mendjadi agak kekuning-kuningan.

Bahan nylon ini ada jang menjainginja jaitu tetoron (Djepang), jang mana mengenai pemeliharaannja sama dengan nylon ini.

Oleh: Thomas K. II-Pal.

R A M P O K



Aku baru sadja tertidur ketika ibu membangunkan aku: "Man, adikmu pusing, tolong belikan Naspro ditukang rokok".

Sebenarnja sangatlah enggan bagiku untuk keluar malam hari; apalagi daerah rumahku termasuk daerah jg sering sekali terdjadi penodongan2 dan perampasan2. Dengan hati jang berdebar-debar serta penuh ketjemasan akan hal2 jang mendirikan bulu roma, akupun berdjalan keluar rumah.

Sampai didjalanan, tampak lampu tukang rokok jg terletak diudjung djalan. Djalan situ sangat gelap dan rumah2 disekitar daerah itu sudah menutup pintunja. Hatiku kini sudah sangat takut sekali, apalagi suatu saat aku harus menjebrangi gang jg sangat gelap. Untuk itu aku harus menunggu sebentar karena tampak sebuah betja hendak membelok masuk gang.

Tetapi tiba2 pada saat situkang betja itu sudah sampai ditikungan, datanglah sebuah gaz dengan tjepatnja serta membelok kearah gang tadi. Akibat ketjepatan gaz tadi jang kira2 30 km/djam dan gang jg sangat sempit, maka gaz melanggar betja tsb. sehingga betja itu ringsek. Tetapi situkang betja tidak luka apa2, karena ia sempat melompat.

Gaz itu berhenti dan pengemudinja turun. Ia memakai pakaian seragam tentara, tetapi tidak memakai tanda2 dari kesatuan mana. Pada kepalanja terdapat topi jang mengingatkan aku pada film Peter Voss, ja sematjam topi bandit, mukanja sebagian ditutupi oleh saputangan. Ia membawa sebuah senapan dan bajonet dipinggangnja.

Melihat gedjala2 jang demikian, tahulah aku bahwa inilah ABRI gadungan, jaitu orang2 jang selalu mendjelek2kan dengan memakai kedok ABRI.

Tanpa berkata apa2 lagi tiba2 sadja sipengemudi gaz memukul situkang betja dengan gagang senapannja sehingga seketika itu djuga situkang betja itupun rebah disertai dengan darah jang mengalir dari kepalanja.

Aku baru sadar bahwa aku djuga dalam bahaya. Segera aku berniat hendak lari dari situ, tetapi seketika sipengemudi gaz itu melihat aku segera ia memegang badjuku serta menarik dengan keras sekali dan membentak: "Hai, mau ngapain lu !! Mau ngadu sama CPM ja ??? Ntar, gua bunuh lu !!!"

Dengan gemetar aku mendjawab: "Tidak, ti..ti..daaak pak". Sangkaanku bahwa tentara ini adalah tentara gadungan makin kuat. Tiba2 aku ditampar dengan keras sekali olehnja seraja bentaknja: "Ajo, ikut gua badjingan". "Tidak mau", djeritku berusaha melepaskan pegangannja jang kuat itu. Tangannja bagai badja mendjepitku. Terkilat dalam benakku suatu akal, kugigit tangannja ia mengaduh, tetapi bersamaan dengan itu pula tangan dan kakinja bersarang dimukaku begitu pula dadaku mendapat bagian pula. Seketika aku terdjerembab djatuh.....kepalaku mengenai pagar rumah dan matakudjadi ber-kunang2, napasku sesak dan aku merasa mengetjap sesuatu jang asin dimulutku. Aku tak kuat bangun lagi bahkan berteriakpun tak dapat. Perasaan tjemas dan takut memenuhi benakku. Samar2 tampak olehku ia memasang bajonet pada ujung senapannja, lalu mendekatiku dengan membentak: "Huh, mau melawan sama gua lu ja, mampus lu!" Sambil berkata begitu ia mengangkat bajonetnja tinggi2..... ujungnja diarahkan kedadaku. Tertimpa sinar bulan tampaklah benda itu berkilau-kilauan karena tadjamnja. Aku berteriak, tapi tak kuasa, aku betul2 sudah putus asa. Dengan segera ia menghujamkan bajonetnja kedadaku...kupedjamkan mataku. "Ja Allah", bisikku.

Tetapi Allah Maha Pengasih. Pada saat2 terakhir telah menolongku...ketika ujung tadjam bajonet itu tinggal beberapa milimeter lagi dari dada.....dan aku terbangun...oleh tangan ibu jang menggogjang-gogjangkan aku. Sajup2 sampai aku dengar tiang listrik dipukul orang sebelas kali, tanda djam malam malai turun di Ibu Kota.

Rupanja aku tertidur waktu menghafalkan Ilmu Hajat.

SIMANA LAGI II B.-

Redaksi



menjawab

♀
Sdr. Kho San Hauw.....bravo, bravo, dan terima kasih bagi kiriman2 sdr...., hanja sajang, seribu kali sajang...jang dapat dimuat sekali ini hanja beberapa sadja karja sdr.....giatlah terus.....next time better, jah???

Sdr. Someone in II-B....tulisan2 sdr....aduh, aduh, sorry ja, naskah hangat sdr. terpaksa sekali tak dapat kami terima, berhubung agak menjimpang dari suasana kelas. Tapi sumbangan sdr. jang akan datang sangatlah kami harapkan, begitu pula saran2 tentang rubrik pematja, akan kami pertimbangkan.

Sdr. Paul T. namanja jang lengkap siapa ja?? terima kasih atas karja2 sdr..... akan tetapi setelah kami screening, ternjata masih..... kurang garem disana-sini, untuk memperbaikinja, sdr. boleh mengambil naskah2 sdr. dimedja redaksi..

Sdr. Mang Arie Zaih, aih,....hot2 djuga naskah anda.....menjesal sekali, ini berhubung karangan2 jang masuk berdjebel..... rupa2nja anda ketinggalan kereta..... pasti pada penerbitan jang akan datang karja sdr. akan dapat kartjis lagi..madju terus, no retreat.....

Sdr. CB I-D, ...apa sih artinja CB??? Ah, djangan, nanti malu ketahuan!!! Merci buat tulisan sdr. jang menjegarkan...tentu kami harap bulan depan akan menjusul tjoretan2 sdr. jang lebih..mendebarkan djantung pematja.....

Istimewa untuk sdr2 jang hasil karjanja tak dapat dimuat kali ini, tunggulah dan sabarlah hingga lolos dari lubang djarum djuru sensor kami...makanja, sambil menanti.....dibawah pohon, buatlah lagi jang hebat2...Viva Pemantjar...hidup Pemantjar... .

SIE. PENERANGAN P.P.S.K. KANISIUS

KETUA UMUM	:	HANNY SUTANTO	IIB
WAKIL KETUA	:	THOMAS K.	IIC
REDAKSI PEMANTJAR	:	JANTO KOSASIE	IIB
<u>ANGGOTA :</u>			
KAHAR BUDIANTO	IB	BAMBANG LAKSONO	IIB
PAULUS SIE	IIC	KIKI SUTANTO	ID
CHARLES LIM	IIB	MAX LIM	ID
PAULUS OEY	IIB	THUNG JAT HO	ID
OEY KWAN TJAY	2b	ANDREANSJAH	IIB
HARIJONO	IA		
PEMBIBING/SENSOR	:	P. TUMBUAN	
PENASIHAT	:	BAPAK J.B. MARGANA	

-----ooo0ooo-----

KIRIMAN LAGU -----

1. Dari : Janto K. di-Kanisius
Untuk : Ajah pada ulang tahun 18 Djuni.
2. Dari : Ruljanto di-Kanisius
Untuk : Inge, Yetti, Kus, Lita di-Tarakanita.
3. Dari : B. Laksono di-Kanisius
Untuk : Yanti, Dira, Enny ditempat.
4. Dari : Eddy S. di-Kanisius
Untuk : Pritha, Enny, Uttie Cs. di-tempat.
5. Dari : O'on GP di-Kanisius
Untuk : Kawan2 di-St. Theresia jang nis2.
6. Dari : 5-G-5 J2HRP di-Kanisius
Untuk : Kawan2 Pramuka Gambir-V jang berhasil mempertahankan nama kita.
7. Dari : Max & Kiki di-Kanisius
Untuk : Peggy, Aisjah di-Tarakanita.
8. Dari : Semua murid kelas II-B
Untuk : Pak Murjoto jang berulang tahun.
9. Dari : Katong di IIIA Kanisius
Untuk : Ompi jang berulang tahun.
10. Dari : Katong di IIIA Kanisius
Untuk : Semua staf redaksi PEMANTJAR, semoga sukses selalu dalam menerbitkan majalah kita.

-----ooo 0 ooo-----

MICHELLE

Michelle, my belle
these are words that go together well, my Michelle
Michelle, ma belle
Sont les mots qui vont très bien ensemble
très bien ensemble.

I love you I love you I love you
that's all I want to say
until I find a way
I will say the only words
I know that you'll understand

Michelle, ma belle
sont les mots qui vont très bien ensemble
très bien ensemble

I need too I need too I need too
I need to make you see
oh what you mean to me
until I do I'm hoping
You will know what I mean

I love you
I want you I want you I want you
I think you know by now
I'll get to you somehow
until I do I'm telling you
so you understand

Michelle, ma belle
sont les mots qui très bien ensemble
très bien ensemble
and I will say the only words I know
That you'll understand
My Michelle

The OVERLANDERS